

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN STATUS KARIES GIGI
PADA ANAK USIA 10-12 TAHUN DI SDN 31 TELUK BAYUR**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas**

Oleh:

SARAH NADIA AZZAHRA

No. BP 2011411007

Pembimbing 1: drg. Murniwati, MPPM.

Pembimbing 2: drg. Suci Rahmasari, M.Kes.

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN STATUS KARIES GIGI PADA ANAK USIA 10-12 TAHUN DI SDN 31 TELUK BAYUR

Sarah Nadia Azzahra

ABSTRAK

Latar Belakang: Karies gigi merupakan masalah kesehatan masyarakat utama dan merupakan penyakit tidak menular yang paling banyak terjadi di dunia termasuk negara berkembang seperti Indonesia. Anak usia 10-12 tahun merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap karies gigi. Salah satu faktor risiko terjadinya karies gigi adalah pola makan. Pola makan, khususnya frekuensi mengonsumsi makanan dan minuman kariogenik memiliki dampak lokal pada proses pembentukan karies gigi. Proses pembentukan karies gigi dapat dicegah dengan menyeimbangkan pola makan melalui konsumsi makanan dan minuman nonkariogenik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan dengan status karies gigi pada anak usia 10-12 tahun di SDN 31 Teluk Bayur. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 64 orang murid SDN 31 Teluk Bayur yang berusia 10-12 tahun. Sampel dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Penilaian pola makan menggunakan kuesioner pola makan (*Food Frequency Questionnaire*) dan status karies gigi dinilai menggunakan indeks DMF-T. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 65,6% responden memiliki pola makan kurang baik dan terdapat 51,6% responden memiliki status karies gigi rendah. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,004$ ($p<0,05$) yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara pola makan dengan status karies gigi pada anak usia 10-12 tahun di SDN 31 Teluk Bayur. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dengan status karies gigi pada anak usia 10-12 tahun di SDN 31 Teluk Bayur.

Kata Kunci: *Food Frequency Questionnaire*, Karies Gigi, Pola Makan



THE RELATIONSHIP BETWEEN DIET AND DENTAL CARIES STATUS IN CHILDREN AGED 10-12 YEARS AT SDN 31 TELUK BAYUR

Sarah Nadia Azzahra

ABSTRACT

Background: Dental caries is a major public health problem and is the most prevalent non-communicable disease in the world including developing countries such as Indonesia. Children aged 10-12 years are a group that is very vulnerable to dental caries. One of the risk factors for dental caries is diet. Diet, especially the frequency of consuming cariogenic foods and beverages has a local impact on the process of dental caries formation. The formation of dental caries can be prevented by balancing the diet through the consumption of noncariogenic foods and beverages. **Objective:** This study aims to determine the relationship between diet and dental caries status in children aged 10-12 years at SDN 31 Teluk Bayur. **Methods:** This study used a cross sectional design. The sample size was 64 students of SDN 31 Teluk Bayur aged 10-12 years. Samples were selected using simple random sampling technique. Assessment of diet using a dietary pattern questionnaire (Food Frequency Questionnaire) and dental caries status was assessed using the DMF-T index. **Result:** The results of this study showed that 65,6% of respondents had a poor diet and 51,6% of respondents had low dental caries status. The statistical test results obtained a value of $p=0,004$ ($p<0,05$) which states that there is a relationship between diet and dental caries status in children aged 10-12 years at SDN 31 Teluk Bayur. **Conclusion:** There is a significant relationship between diet and dental caries status in children aged 10-12 years at SDN 31 Teluk Bayur.

Keywords: Dental Caries, Diet, Food Frequency Questionnaire

